

**EVOLUSI HUMOR DALAM FILM KOMEDI (ANALISIS ISI
KUALITATIF FILM KOMEDI WARKOP DKI “MANA
TAHAN..” TAHUN 1980 DAN WARKOP DKI *REBORN PART 1*
JANGKRIK BOSS! TAHUN 2016)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Ahmad Nabil Fuadi

NIM: 1406015007

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA, 201**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Nama : Ahmad Nabil Fuadi
NIM : 1406015007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Evolusi Humor Dalam Film Komedi (Analisis Isi
Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 "Mana
Tahann" Dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss!
Tahun 2016)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Desember 2018

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Ahmad Nabil Fuadi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Evolusi Humor Dalam Film Komedi (Analisis Isi Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 “Mana Tahann” dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! Tahun 2016)

Nama : Ahmad Nabil Fuadi

Nim : 1406015007

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti sidang skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Mustika, M.Si

Tanggal: 21-11-2018

Dr. Syaiful Rohim, M.Si

Tanggal: 28-11-2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Evolusi Humor Dalam Film Komedi (Analisis Isi Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 “Mana Tahann” dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! Tahun 2016)
Nama : Ahmad Nabil Fuadi
NIM : 1406015007
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS.


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Penguji I
Tanggal: 10-01-2019


Dra. Tellys Corliana, M.Hum
Penguji II
Tanggal: 11-01-2019


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal: 11-01-2019


Dr. Syaiful Rohim, M.Si
Pembimbing II
Tanggal: 18-01-2019

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

| | |
|---------------|---|
| Judul | : Evolusi Humor Dalam Film Komedi (Analisis Isi Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 “Mana Tahann” Dan Warkop DKI <i>Reborn Part 1</i> Jangkrik Boss! Tahun 2016) |
| Nama | : Ahmad Nabil Fuadi |
| NIM | : 1406015007 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Peminatan | : Penyiaran |
| Halaman | : 92 halaman + xix halaman + 6 tabel + 2 gambar + lampiran |

Film Warkop DKI merupakan film komedi yang paling populer di Indonesia, dalam perkembangannya banyak mengalami pasang surut dari mulai masa keemasannya di tahun 1980-an hingga mengalami penurunan di tahun 90-an. Memasuki tahun 2016 film Warkop DKI kembali dimunculkan oleh salah satu sutradara di Indonesia bernama Anggy Umbara. Ia membuat cerita Warkop DKI *Reborn Part 1* ini dengan tampilan yang segar dan suasana yang modern. Anggy Umbara mengkolaborasikan beberapa cerita Warkop DKI 80an ke dalam filmnya Warkop DKI 2016 ini.

Penelitian ini mengetahui dan memahami dari evolusi humor film komedi Warkop DKI 80an dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! 2016 mengalami perubahan apa saja yang terjadi dari tahun 1980-an dan 2016, dilihat dari perkembangannya persamaan dan perbedaan apa saja yang terjadi antara periode tersebut. Teori yang digunakan yaitu konstruksi realitas sosial

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis penggambaran yang dianggap mewakili untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi pada perkembangan humor film komedi Warkop DKI tahun 1980-an dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! 2016.

Hasil penelitian menunjukkan adanya evolusi antara film Warkop DKI zaman dulu dan sekarang. Dari segi alur cerita, latar tempat, konsep, *lighting*, *sound effects*, pengambilan gambar, teknologinya (sinematography), aktor, aspek-aspek humor seperti *scrubol* komedi, *coping* humor, humor *production*, komedi slapstick, humor *clownish behavior*, humor *particular face*, *logic* komedi, *language* komedi, *action* komedi, dan konten yang digunakan juga mengalami evolusi karena menyesuaikan zaman dan stratifikasi sosial, akhir cerita yang berbeda, dan pemikiran para sutradara yang sudah melihat kehidupan modern.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam semesta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “EVOLUSI HUMOR DALAM FILM KOMEDI (Analisis Isi Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 Dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! Tahun 2016)”

Adapun proposal skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA). Peneliti juga menyadari bahwa selama berlangsungnya penyusunan proposal skripsi ini tak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu teriring do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Said Ramadlan, S.Sos., M.Si, Dekan FISIP UHAMKA.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya mulai dari penentuan judul hingga tersusunnya proposal penelitian ini.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
4. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang selalu mendukung berbagai kegiatan perkuliahan peneliti baik bantuan moral dan spiritual.
5. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan, terimakasih selalu memberikan semangat dan waktu yang sangat berharga.

6. Kepada seluruh teman di FISIP UHAMKA, khususnya angkatan 2014 yang turut mendukung berbagai kegiatan peneliti selama perkuliahan.
7. Dan tidak lupa kepada seluruh staf sekretariat FISIP UHAMKA terimakasih atas bantuan dan informasinya selama peneliti berkuliah.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam laporan ini. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Jakarta, 22 November 2018



Peneliti

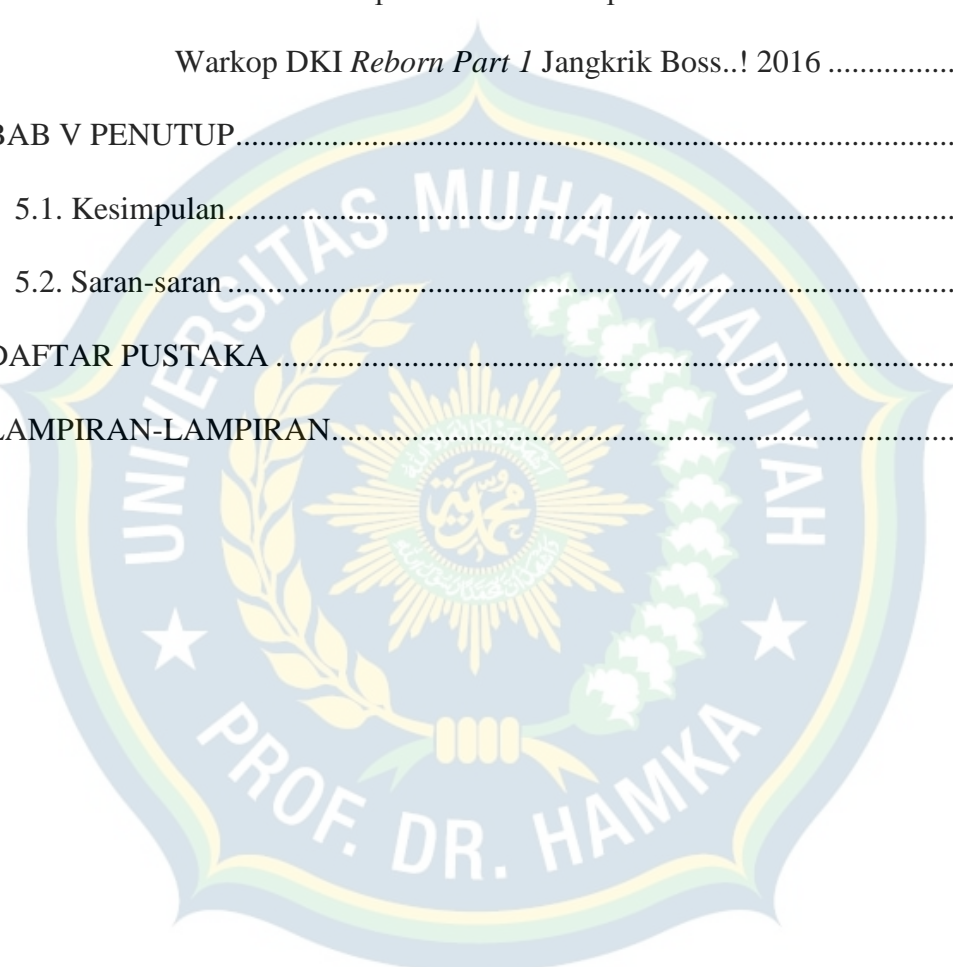
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 13 |
| 1.3. Pembatasan Penelitian..... | 13 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| 1.5. Kontribusi Penelitian..... | 14 |
| 1.5.1. Kontribusi Akademis..... | 14 |
| 1.5.2. Kontribusi Metodologis..... | 14 |
| 1.5.3. Kontribusi Praktis..... | 14 |
| 1.5.4. Kontribusi Sosial..... | 14 |
| 1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian | 15 |
| 1.7. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 17 |
| 2.1. Paradigma Konstruktivisme | 17 |

| | |
|--|----|
| 2.2. Hakekat Komunikasi | 18 |
| 2.2.1. Definisi Komunikasi | 18 |
| 2.2.2. Fungsi Komunikasi | 19 |
| 2.2.3. Elemen Komunikasi | 21 |
| 2.2.4. Model Komunikasi | 22 |
| 2.2.5. Konteks Komunikasi | 23 |
| 2.3. Penyiaran | 25 |
| 2.3.1. Definisi Penyiaran | 25 |
| 2.4. Komunikasi Massa | 30 |
| 2.4.1. Definisi Komunikasi Massa | 30 |
| 2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa | 30 |
| 2.4.3. Elemen Komunikasi Massa | 34 |
| 2.5. Film | 37 |
| 2.5.1. Sejarah Film | 37 |
| 2.5.2. Fungsi Film | 39 |
| 2.5.3. Karakteristik Film | 41 |
| 2.6. Humor atau <i>Sense of Humor</i> | 44 |
| 2.6.1. Definisi <i>Sense of Humor</i> | 44 |
| 2.6.2. Aspek-aspek <i>Sense of Humor</i> | 45 |
| 2.6.3. Jenis-jenis Humor | 47 |
| 2.6.4. Fungsi - fungsi <i>Sense of Humor</i> | 48 |
| 2.7. Teori Konstruksi Realitas Sosial | 51 |
| 2.8. Evolusi | 56 |

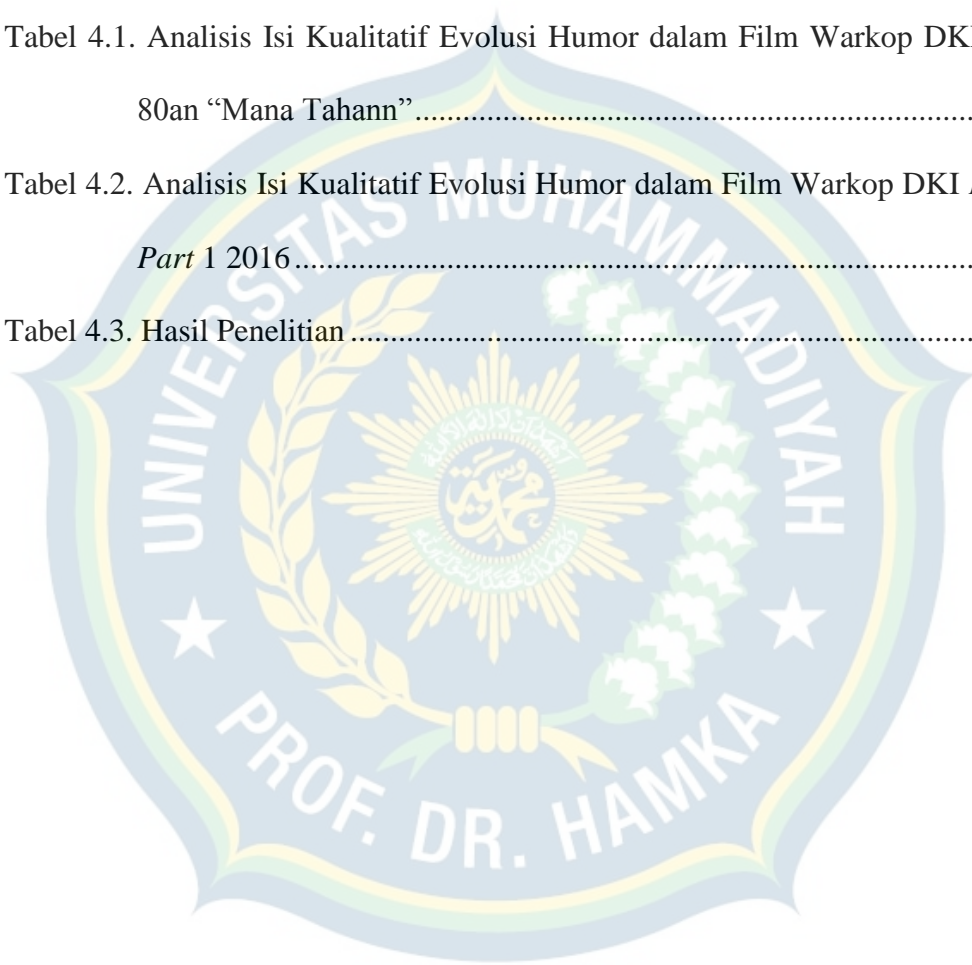
| | |
|---|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 57 |
| 3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian..... | 57 |
| 3.1.1. Pendekatan Penelitian | 57 |
| 3.1.2. Jenis Penelitian | 57 |
| 3.1.3. Metode Penelitian..... | 58 |
| 3.2. Pemilihan Media..... | 58 |
| 3.3. Penentuan Narasumber..... | 59 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 59 |
| 3.4.1. Dokumentasi..... | 59 |
| 3.4.2. Observasi..... | 59 |
| 3.4.3. Studi Pustaka..... | 59 |
| 3.4.4. Wawancara | 60 |
| 3.5. Metode Analisis Data..... | 60 |
| 3.6. Jadwal Penelitian..... | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| 4.1. Deskripsi Subyek Penelitian..... | 61 |
| 4.1.1. Profil Sutradara Film Warkop 80an “Mana Tahann” | 61 |
| 4.1.2. Profil Sutradara Film Warkop DKI Reborn Part 1 Jangkrik Boss..! | 61 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian | 63 |
| 4.2.1. <i>Sense of Humor</i> pada Film Warkop DKI 80an “Mana Tahann” dan Warkop DKI <i>Reborn Part 1 Jangkrik Boss..!</i> 2016 | 63 |
| 4.2.2. Ringkasan Film Warkop DKI 80an “Mana Tahann” dan Warkop DKI <i>Reborn Part 1 Jangkrik Boss..!</i> 2016 | 65 |

| | |
|--|------|
| 4.2.3. Analisis Isi Kualitatif Evolusi Humor pada Film Warkop DKI tahun 80-an “Mana Tahann” dan Warkop DKI <i>Reborn part 1</i> Jangkrik Boss! 2016..... | 67 |
| 4.3. Pembahasan..... | 81 |
| 4.3.1. Evolusi Humor pada Film Warkop DKI 80an ”Mana Tahann” dan Warkop DKI <i>Reborn Part 1</i> Jangkrik Boss..! 2016 | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 90 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 90 |
| 5.2. Saran-saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | xv |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | xvii |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu | 6 |
| Tabel 2.1. Perbandingan karakteristik media penyiaran versus media cetak..... | 28 |
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian..... | 60 |
| Tabel 4.1. Analisis Isi Kualitatif Evolusi Humor dalam Film Warkop DKI tahun 80an “Mana Tahann” | 68 |
| Tabel 4.2. Analisis Isi Kualitatif Evolusi Humor dalam Film Warkop DKI <i>Reborn</i> <i>Part 1</i> 2016..... | 75 |
| Tabel 4.3. Hasil Penelitian | 80 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Model Komunikasi Tubbs and Moss | 23 |
| Gambar 4.1. Logo Falcon Pictures..... | 62 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, informasi sudah menjadi kebutuhan penting setiap orang. Informasi ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan riset tentang lingkungan. Informasi biasanya diperoleh melalui media massa, bahkan sekarang melalui media sosial pesan dan informasi yang didalam media massa disebut komunikasi massa. Menurut Meletzke (dalam Elvinaro dkk. 2015: 4) komunikasi massa adalah setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah dan publik yang tersebar. Rahmat (dalam Elvinaro dkk. 2015: 3) mengatakan, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to large number of people*). Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Yang termasuk media massa elektronik adalah: radio siaran, film dan televisi.

Salah satu media massa yang banyak digemari masyarakat adalah film. Hal ini disebabkan film lebih banyak memuat unsur hiburan. Selain itu film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Film cukup efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya. (Ardianto, Komala dan Karlina, 2007: 143).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016: 410) film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang kemudian akan dibuat menjadi potret) atau untuk gambar positif (yang di putar di bioskop). Film juga merupakan lakon (cerita) gambar hidup dan merupakan sebuah gabungan antara audio dan visual yang digolongkan menjadi bagian dari karya sastra.

Alur cerita dari sebuah film dapat mencerminkan kebudayaan suatu bangsa. Film berfungsi sebagai sebuah proses sejarah atau proses budaya suatu masyarakat yang disajikan dalam bentuk gambar hidup. Melalui film, masyarakat dapat melihat secara nyata apa yang terjadi disekitarnya. Film memiliki fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Film adalah komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan (Effendy, 2007: 209).

Kekuatan dan kemampuan film banyak menjangkau segmen sosial. Hal ini terlihat dari merebaknya dampak film terhadap masyarakat, seperti pengaruh film terhadap masyarakat. Seiring dengan kebangkitan film pula muncul film-film yang menyajikan konten humor dan komedi, adegan-adegan lucu dan jenaka tersebut sering ditampilkan dalam film komedi Indonesia. Warkop DKI adalah sebuah film yang memuat konten humor pada setiap alur ceritanya.

Warkop DKI diperankan oleh Dono (Wahjoe Sardono), Kasino (Kasino Hadiwibowo) dan Indro (Indrodjojo Kusumonegoro) merupakan komedian legendaris Indonesia. Film ini disukai dan ditonton banyak orang pada tahun 80'an. Alur ceritanya tidak membosankan dan penuh dengan humor segar, membuat penonton terhibur. Rustono (dalam Fachruddin, 2015: 178), seorang pakar dari

Universitas Indonesia, mengatakan bahwa humor dapat membuat orang tertawa apabila mengandung satu atau lebih dari empat unsur, yaitu kejutan, tidak masuk akal (irasional), sesuatu yang mengakibatkan rasa malu, dan sesuatu yang membesar-besarkan masalah (hiperbolis), atau berlebihan.

Pada 1979 Warkop DKI muncul pertama kali dalam film layar lebar dengan judul film 'Mana Tahaaan...'. Film yang mengisahkan tentang anak kampung bercita-cita kuliah di Jakarta ini mengandung kisah jenaka. Dalam dialog-dialognya terdapat banyol ala Jawa, Batak dan Betawi.

Setelah lama berlalu sebagai film yang sukses di pasaran film “Mana Tahaaan..” sering diputar di televisi, terutama pada Idul Fitri dan hari libur sekolah. Karena itu meskipun film ini diproduksi pada 1980-an, namun ada di generasi tahun 1990-an dan 2000-an. Setelah itu pada tahun 2016 film Warkop DKI kembali muncul yaitu Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss! part 1* yang menarik jumlah penonton terbanyak periode 2016-2017 dengan raihan 270 ribu penonton.¹

Dalam film reproduksi ini masih ada tokoh film warkop lama yaitu Indro warkop, dan tokoh warkop lainnya digantikan oleh artis-artis Indonesia seperti Dono (Abimana Aryasatya) yang kelewat lugu, Kasino (Vino G. Bastian) yang sedikit licik, dan Indro (Tora Sudiro) yang terbiasa mengambil kesempatan dalam kesempatan. Film yang mengisahkan tiga sekawan ini merupakan anggota chips, tugasnya adalah membantu polisi menyelesaikan berbagai masalah di masyarakat. Namun yang terjadi, ketiganya justru menambah masalah. Sebal dengan kelakuan

¹ <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170901111130-220-238832/warkop-dki-reborn-pecahkan-rekor-bioskop-hari-pertama> diakses tanggal 15 Agustus 2018 pukul 11.30 WIB

tiga anggotanya, Bos chips (Ence Bagus) lantas menugaskan ketiganya untuk memecahkan kasus pembegalan yang sedang marak terjadi. Tak hanya adegan *slapstick* khas Warkop DKI yang muncul dalam film ini. Warkop DKI *Reborn: Jangkrik Boss Part 1* juga diselingi dengan kritik sosial, bahkan menerapkan konsep menerabas tembok keempat (*breaking the fourth wall*), yang terbilang masih cukup jarang dilakukan di sinema Indonesia. Film Warkop dari tahun ke tahun mengalami evolusi humor segar sampai saat ini.²

Evolusi merupakan sebuah perubahan yang bertahap menuju bentuk yang lebih baik, dari bahasa Latin evolusi memiliki arti “membuka gulungan” atau “membuka lapisan”. Charles Darwin menyatakan bahwa evolusi terjadi melalui proses seleksi alam. Makhluk hidup yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dapat bertahan hidup. Sedangkan, makhluk hidup yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak akan bertahan hidup atau mati. Charles Darwin mengemukakan bahwa proses seleksi alam merupakan agen utama terjadinya suatu evolusi. Seleksi alam merupakan suatu seleksi yang terjadi pada makhluk hidup yang hidupnya di alam.

Seiring berkembangnya berbagai genre film di Indonesia film humor memiliki evolusi yang cukup signifikan. Artinya humor memiliki tahapan perubahan dan bisa dikemas didalam film dan menjadi sebuah karya yang menakjubkan.

² <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2593615/simak-sinopsis-singkat-warkop-dki-reborn-jangkrik-boss-part-1> diakses 18 agustus 2018 pukul 10.30 WIB

Humor merupakan konten utama dalam film komedi. Pesan humor tersebut disampaikan dengan menggunakan teknik humor. Keberadaan teknik humor ini membuat pemirsa tidak lagi bertanya - tanya mengapa film komedi lucu, melainkan mampu menjawabnya (Berger, 2012: 11).

Film komedi adalah salah satu genre pada media massa audiovisual (film) yang memiliki humor sebagai konten utama, memiliki plot yang konsisten dengan keriangannya dan secara sengaja dirancang untuk menghibur, serta mengundang tawa dengan melebih-lebihkan situasi, bahasa, tindakan, hubungan dan karakter (Berger, 2012: 11).

Secara sederhana humor didefinisikan sebagai sesuatu yang lucu. Sesuatu yang bersifat humor adalah sesuatu yang dapat membuat tertawa (Eysenck dalam Fitriani dan Hidayah, 2012 : 80). Selanjutnya Champman dan McGhee (dalam Komaryatun dan Hannah, 2008: 47) mengemukakan bahwa humor merupakan respon terhadap persepsi ketidaksesuaian di dalam situasi bercanda yang bisa disertai senyum dan tawa atau bisa saja tidak. Di Indonesia humor dikenal sebagai suatu rasa atau gejala yang merangsang orang secara mental untuk tertawa atau cenderung tertawa. Ia dapat berupa rasa, atau kesadaran di dalam diri kita atau *sense of humor*, dan bisa berupa suatu gejala atau hasil cipta, dari dalam maupun luar diri kita (Saraswati, 1998: 45). Humor merupakan kualitas mental terhadap suatu keadaan atau kondisi yang berhubungan dengan kelucuan, jenaka, menyenangkan dan dapat menyebabkan tertawa. Tertawa merupakan respon fisik terhadap humor.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji “Bagaimana evolusi humor dalam film komedi (Analisis isi kualitatif film Warkop DKI 1980

“Mana Tahann” dan film Warkop DKI *reborn part 1* Jangkrik Boss! 2016).

Penelitian tentang evolusi film sudah pernah dilakukan beberapa penelitian seperti:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Paradigma | Teori | Hasil penelitian |
|----|--|--|---------------------|-------------------|--|
| 1. | Andini Nasta Inanissa, 2017, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA | Evolusi Konsep Film Horor Indonesia (Analisis Isi Kualitatif Film Horor Indonesia tahun 1980 hingga 2017) | Konstruktivis me | Literasi Media | Penelitian ini mengetahui dan memahami dari perkembangan film horor Indonesia mengalami perubahan apa saja yang terjadi dari tahun 1980- an hingga 2017, dilihat dari perkembangannya persamaan dan perbedaan apa saja yang terjadi antara periode- periode tersebut. Teori yang |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>digunakan yaitu literasi media untuk memahami dan menganalisis tentang melihat media.</p> <p>Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis penggambaran yang dianggap mewakili untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi pada perkembangan</p> |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <p>film horor Indonesia dari tahun 1980-an hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara film horor zaman dulu hingga sekarang. Dari segi alur cerita, latar tempat, konsep, lighting, sound effects, pengambilan gambar, teknologinya (sinematography), sosok hantu, akhir cerita yang berbeda, dan pemikiran para</p> |
|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | |
|----|--|--|--|-----------|--|
| | | | | | sutradara yang sudah melihat kehidupan modern. |
| 2. | Rendy Muhammad Supriyanto, 2017, Program Studi Ilmu Komunikasi dari Universitas Tadulako Kota Palu Sulawesi Tengah | Analisis Film Get Married (Studi Analisis Isi Gambar Dan Teks) | | Semiotika | Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bentuk pesan-pesan sosial dalam film Get Married. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengambil pesan-pesan sosial yang tampil pada film Get Married. Pesan tersebut terekam oleh |

| | | | | | |
|----|---|--|--|-----------|---|
| | | | | | bentuk teks dan gambar, lalu pesan tersebut diklasifikasi dan dimaknai menggunakan pendekatan analisis isi agar pesan tersebut dapat dimengerti. |
| 3. | Kiki Rizkiyah Albarikah, 2017, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Jawa Tengah | Pesan Moral dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Trash). | | Semiotika | Penelitian ini membahas mengenai pesan moral yang terdapat dalam film Trash. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan moral yang digambarkan dalam film <i>Trash</i> , |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------------|-----------------------|---|
| | | | | | <p>metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yakni analisis kualitatif. Subyek yang digunakan adalah film Trash, teknik pengambilan data dilakukan dengan melihat film Trash dan mencatat adegan – adegan. Penelitian ini</p> |
| 4. | <p>Ahmad Nabil Fuadi, 2018, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA</p> | <p>Evolusi Humor dalam Film Komedi (Analisis Isi Kualitatif</p> | <p>Konstruktivisme</p> | <p>Literasi Media</p> | <p>mengetahui dan memahami evolusi humor pada film komedi Indonesia, apa saja perbedaan dan perubahan yang terjadi pada</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | <p>Film Warkop DKI tahun 1980 “Mana Tahann” dan Warkop DKI <i>Reborn</i> <i>Part 1</i> Jangkrik Boss! tahun 2016)</p> | | <p>film tahun 1080 dan 2016. Teori yang digunakan yaitu literasi media, untuk memahami dan menganalisis tentang melihat media. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis penggambaran yang dianggap mewakili untuk melihat evolusi</p> |
|--|--|---|--|---|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | apa saja yang terjadi pada perkembangan film komedi Indonesia tahun 1980 dan 2016. |
|--|--|--|--|--|--|

Meskipun penelitian tentang evolusi film dan konstruksi realitas dalam film telah banyak dilakukan, namun penelitian ini tetap perlu dilakukan karena:

1. Masih jarang penelitian tentang evolusi film humor.
2. Meneliti dua film humor yang *box office* pada tahun 1980-an dan 2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menyimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana evolusi humor dalam film komedi (Analisis isi kualitatif film Warkop DKI 1980 dan film Warkop DKI *reborn part 1* Jangkrik Boss! 2016)?”

1.3. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Evolusi humor dalam film komedi.

2. Film Warkop DKI 1980 “Mana Tahann” dan Film Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! 2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk memahami evolusi humor dalam film komedi (analisis isi kualitatif film Warkop DKI 1980 “Mana Tahann” dan film Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss! 2016).

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap teori literasi media, terutama ketika digunakan untuk meneliti film komedi.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap metode analisis isi kualitatif, khususnya ketika digunakan untuk menelaah film.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para praktisi perfilman, khususnya yang menggarap film komedi.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana media dapat mengkonstruksikan pesan kepada masyarakat.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya meneliti tentang film komedi Warkop DKI 80an “Mana Tahann” dan Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss..! 2016. Adapun film Warkop DKI di tahun lainnya tidak jadi pembahasan peneliti.

Masih sedikit penelitian tentang evolusi humor dalam film komedi di Indonesia, jadi peneliti masih kurang referensi untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Kesulitan menemui narasumber yaitu sutradara film Warkop DKI 80an “Mana Tahann” dan sutradara Warkop DKI *Reborn Part 1* Jangkrik Boss..! 2016.

1.7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas 3 BAB, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN. Bab ini membahas mengenai paradigma konstruktivisme, hakikat komunikasi, komunikasi massa, media massa, Film, Perkembangan film di Indonesia, Genre film Indonesia, Warkop DKI (1980) “Mana Tahann” dan Warkop DKI *reborn part 1* Jangkrik Boss! (2016).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan media, penentuan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini membahas mengenai penelitian yang telah penulis lakukan. Menjelaskan hasil penelitian

tentang evolusi humor yang terjadi pada film komedi Warkop DKI tahun 80an “Mana Tahann” dan Warkop DKI *Reborn Parrrt 1* Jangkrik Boss..! 2016 dengan metode Analisis Isi Kualitatif dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi adanya adegan-adegan tersebut.

BAB V PENUTUP. Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan rekomendasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiarti. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bennet, Tonny dan Wollacott, James. 1982. *Culture, Society and the Media*, London, Methuen.
- Darwin, Charles. 1859. *The Origin of Species by Means of Natural Selection or The Preversation of Favoured Race in The Struggle for Life*. Penguin Books. London.
- Berger, Arthur Asa. 2012. *An Anatomy of Humor*. United States of America : Transaction Publishers.
- Biran, H.Misbach Yusa. 2009. *Sejarah Film 1900 - 1950 : Bikin Film di Jawa*. Depok : Komunitas Bambu.
- Djamal, Hidajanto. Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana.
- Djuarsa Sendjaja, Sasa. 2005 *Teori Komunikasi*, (Jakarta, Universitas Terbuka).
- Javandalasta, Panca. 2011. *3 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Java Pustaka Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Tamburaka, Apridi. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Uchjana, Onong. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. BandungPT. Citra Aditya Bakri.

Jurnal:

- Fitriani & Hidayah, N. 2012. Kepekaan Humor Dengan Depresi Pada Remaja ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Humanitas* Vol.IX No.1 Januari 2012. Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Internet:

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170901111130-220-238832/warkop-dki-reborn-pecahkan-rekor-bioskop-hari-pertama> diakses 15 agustus pukul 11.30 WIB

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2593615/simak-sinopsis-singkat-warkop-dki-reborn-jangkrik-boss-part-1> diakses 18 agustus 2018 pukul 10.30 WIB

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2586677/sutradara-warkop-dki-reborn-fans-warkop-sejak-kecil> diakses 26 oktober 2018 pukul 20.50 WIB

http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bad3cbe4ce_nawi-ismail#.W9MEfjERXIU diakses 26 oktober 2018 pukul 20.51 WIB

<http://www.falcon.co.id/index.html> diakses 26 oktober 2018 pukul 20.53 WIB

